

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN SISWA SMP X  
DITINJAU DARI *BIG FIVE PERSONALITY***



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun oleh:**

Kartika

NIM : 14710054

**Dosen Pembimbing:**

R. Rachmy Diana, S. Psi., M. A

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0008/2019

Tugas Akhir dengan judul : Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X ditinjau dari Big Five Personality

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARTIKA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14710054  
Telah diujikan pada : Senin, 03 Desember 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.  
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 03 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dwi Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika

NIM : 14710054

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X ditinjau dari *Big Five Personality*" ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 November 2018



Kartika  
14710054



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Kartika

NIM : 14710054

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X  
ditinjau dari *Big Five Personality*

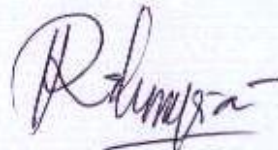
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 November 2018

Pembimbing



R. Rachmy Diana, M. A., Psikolog

NIP. 19750910 200501 2 003



## HALAMAN MOTTO

*Lillahi Ta'ala*

*Bismillahirrahmanirrahiim, iqro bismi robbik alladzi kholaq*

(QS. Al-Alaq: 1)

*“Maka apabila kamu telah selesai (dalam suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

(QS. Al-Insyirah: 7-8)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Almarhumah Ema Carinah*

*Bapak Awat, A Radi, A Tatang, semua Ayah,*

*Prodi Psikologi, dan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Alhamdulillah Rabbil'Alamiin, rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang selalu kebersamai penulis dimana pun berada dan dalam kondisi apa pun. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan semua umatnya. Selesai tugas akhir ini tentu atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa dukungan moril, tenaga, waktu, sarana, prasarana, dan kebutuhan lainnya. Perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Ibu Dr. Erika Setyanti K., M. Si. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sulistyaningsih, M. Si. selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sabarudin, M. Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dan Ibu Retno P. Arum Kusumowardhani, M. Si. selaku Kepala Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Hj. Maya Fitria, M. A., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu R. Rachmy Diana, M. A, Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar serta meluangkan waktu untuk membimbing, menyemangati, dan

mendukung penulis baik saat pembelajaran dikelas maupun saat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu Lisnawati, M. Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji I dan Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M. Si. selaku Dosen Penguji II yang selalu sabar, memberi saran, perhatian, dan pengertian pada penulis.
5. Semua Dosen Psikologi dan Dosen Tamu di Program Studi Psikologi yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan untuk masa depan penulis.
6. Semua Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah sabar dan baik hati dalam memberikan pelayanan administrasi selama penulis belajar di Program Studi Psikologi.
7. Semua responden penelitian yang dengan tulus bersedia membantu penulis, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan semangat dalam menjalani kehidupan.
8. Semua orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
9. Semua guru, kakak, teman, dan adik baik di Karawang maupun di Yogyakarta yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, menginspirasi, dan berbagi banyak hal sejak pertama bertemu hingga saat ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kasih sayang kalian semua.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 16 November 2018

Penulis

Kartika



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan Tugas Akhir .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Nota Dinas Pembimbing .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Intisari .....</b>	<b>xiv</b>
<b><i>Abstract</i>.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	21
1. Pengertian Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	21
2. Aspek-Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	26
B. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) .....	32
1. Pengertian Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) .....	32
2. Ciri-ciri Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	33
3. Tugas Perkembangan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	36

C. <i>Big Five Personality</i> .....	38
1. Pengertian <i>Big Five Personality</i> .....	38
2. Dimensi-Dimensi <i>Big Five Personality</i> .....	41
D. Dinamika Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X ditinjau dari <i>Big Five Personality</i> .....	45
E. Hipotesis .....	51
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	53
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	53
B. Definisi Operasional .....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D. Metode Pengambilan Data .....	55
E. Seleksi Aitem, Validitas, dan Reliabilitas Alat Ukur .....	60
F. Metode Analisis Data .....	62
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Orientasi Kancan.....	64
B. Persiapan Penelitian .....	66
C. Pelaksanaan Penelitian.....	74
D. Hasil dan Analisis Data.....	75
E. Pembahasan .....	87
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	105
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Skor Tinggi dan Skor Rendah Skala Trait dalam Pervin, dan John (2005) .....	44
Tabel 2. Skor Jawaban Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	56
Tabel 3. Blue Print Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	57
Tabel 4. Blue print <i>Big Five Inventory</i> versi Bahasa Indonesia.....	59
Tabel 5. Aitem Valid dan Aitem Gugur pada Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	71
Tabel 6. Aitem Valid dan Gugur pada Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Nomor Baru .....	71
Tabel 7. Aitem Valid dan Gugur pada <i>Big Five Inventory</i> versi Bahasa Indonesia	72
Tabel 8. Aitem Valid dan Gugur pada <i>Big Five Inventory</i> versi Bahasa Indonesia dengan Nomor Baru .....	73
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Skala .....	74
Tabel 10. Data Statistik Nilai Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Nilai <i>Big Five Personality</i> .....	76
Tabel 11. Rumus Perhitungan Presentase Kategori .....	79
Tabel 12. Kategorisasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	79
Tabel 13. Kategorisasi <i>Big Five Personality</i> .....	79
Tabel 14. Kategorisasi Trait <i>Extraversion</i> .....	80
Tabel 15. Kategorisasi Trait <i>Agreeableness</i> .....	80
Tabel 16. Kategorisasi Trait <i>Conscientiousness</i> .....	81
Tabel 17. Kategorisasi Trait <i>Neuroticism</i> .....	81
Tabel 18. Kategorisasi Trait <i>Openness</i> .....	82
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas .....	84
Tabel 21. Koefisien Regresi <i>Big Five Personality</i> dan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	85
Tabel 22. Koefisien Regresi Setiap Trait dari <i>Big Five Personality</i> dan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X ditinjau dari <i>Big Five Personality</i> .....	50
---	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Skala *try out*
- B. Tabulasi data *try out*
  - 1. Data *try out* skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan
  - 2. Data *try out Big Five Inventory* versi Bahasa Indonesia
- C. Seleksi aitem dan reliabilitas
  - 1. Skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan
  - 2. *Big Five Inventori* versi Bahasa Indonesia
- D. Skala penelitian
- E. Tabulasi data penelitian
  - 1. Data skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan
  - 2. Data *Big Five Inventori* versi Bahasa Indonesia
- F. Hasil pengolahan data
  - 1. Deskriptif Statistik
  - 2. Uji Normalitas
  - 3. Uji Linearitas
  - 4. Uji Hipotesis
- G. Surat perizinan
  - 1. Surat pengantar dari TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - 2. Surat rekomendasi izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) DIY
  - 3. Surat pengantar dari SMP X<sub>2</sub>
- H. Surat keterangan
  - 1. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP X<sub>1</sub>
  - 2. Surat keterangan telah melakukan peneltian di SMP X<sub>2</sub>
- I. *Curriculum vitae* peneliti

## Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Siswa SMP X ditinjau dari

### *Big Five Personality*

Kartika

14710054

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Big Five Personality* dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 30 sampel dari 115 populasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *Big Five Inventori* versi Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hipotesis mayor diterima yakni ada hubungan yang signifikan antara *Big Five Personality* dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0.029. Pada hipotesis minor menunjukkan satu dari lima hipotesis minor diterima yaitu trait *agreeableness* dengan nilai *sig.* 0.035. Kemudian untuk trait *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness* menunjukkan nilai *sig.* 0.427 (*extraversion*), 0.313 (*conscientiousness*), 0.848 (*neuroticism*), dan 0.787 (*openness*) dinyatakan ditolak. Berarti satu dari lima trait *Big Five Personality* yaitu trait *agreeableness* merupakan trait yang paling berkontribusi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X dengan sumbangan efektif sebesar 14.9%. Ayah yang memiliki ciri trait *agreeableness* adalah ayah yang suka membantu, pemaaf, penyayang, berfokus pada hal positif anak remajanya, bersedia menjalin kerjasama dengan anak remajanya, mampu menjaga kepercayaan anak remajanya, dan mampu meminimalisir konflik dengan anak remajanya.

Kata kunci: *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, Siswa SMP, Big Five Personality*

## **Father Involvement of X Junior High School Students in term Big Five Personality**

Kartika  
14710054

### **ABSTRACT**

*This study aims to understand relationship between big five personality and father involvement of X junior high school students. This study used quantitative research methods with sampling method is purposive sampling technique with as many as 30 sample of 115 population. The data collection was using father involvement scale and big five inventory Indonesia language version. Based on the results of multiple regression analisi showed hypothesis major accepted there is a significant relation between big five personality and father involvement of X junior high school students with a value sig. 0,029. Hypothesis minor show one of five hypothesis minor accepted namely trait agreeableness with a value sig. 0,035. Then, extraversion, conscientiousness, neuroticism, and openness showed value sig. 0,427 (extraversion), 0,313 (conscientiousness), 0,848 (neuroticism), and openness 0,787. Its mean, one of five big five personality is agreeableness most contributed to father involvement of X junior high school students with 14.9 % effective contributions. Father that had trait agreeableness is support, forgive, love, focusing on positive son, establish cooperation with son, keep trust son, and minimize conflict between father and son.*

**Keyword:** *Father Involvement, X Junior High School Students, Big Five Personality*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengasuhan adalah tugas yang disandangkan pada suami-istri yang mempunyai keturunan. Tugas ini berkaitan dengan upaya mengarahkan anak menjadi pribadi yang mandiri secara fisik dan psikologis di masa dewasanya (Andayani & Koentjoro, 2014). Pengasuhan melibatkan situasi kehangatan, kepekaan, penuh perhatian, penuh penerimaan, menunjukkan adanya pengertian, dan memberikan respon yang tepat terhadap kebutuhan anak (Garbarino & Benson dalam Murti, 2012). Proses pengasuhan ini terjadi terus menerus selama perkembangan anak berdasarkan kebutuhan anak di setiap fase perkembangannya.

Pada tahap perkembangan remaja, peran orangtua dibutuhkan untuk membimbing remaja dalam mentransformasikan diri menuju kedewasaan. Orangtua diharapkan membantu remaja dalam mengenali pertumbuhan fisik yang berjalan sangat cepat, perubahan organ tubuh dan menerima setiap perubahan menuju titik stabil yang umumnya tidak selalu berjalan sama persis antara satu remaja dengan remaja lain. Disamping bentuk fisik remaja yang sudah tampak seperti orang dewasa sebenarnya secara psikologis, jiwa remaja masih bergejolak mencari jati diri dan mencari jawaban tentang siapa dirinya. Menurut Erikson (Hurlock, 2018) pada tahun-tahun awal masa remaja perlahan-lahan remaja menginginkan identitas diri yang berbeda dengan teman-temannya.



Seorang individu dikatakan remaja ketika usianya berada pada rentang usia 11-17 tahun (Agustiani, 2009). Sementara itu, Hurlock (2018) membuat batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis antara usia 12-18 tahun. Pada usia tersebut umumnya remaja masih berstatus pelajar baik sebagai pelajar SMP saat berusia 12-15 tahun maupun sebagai pelajar SMA ketika berusia 16-18 tahun. Kemudian menurut stereotif budaya yang dijelaskan Hurlock (2018) remaja muda berstatus pelajar SMP ialah remaja yang harus mendapat bimbingan dan pengawasan dari orang dewasa karena merasa takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal. Oleh karena itu, siswa SMP penting mendapat pengawasan dan bimbingan dari orangtuanya.

Pengasuhan remaja akan optimal ketika pengasuhan diperankan oleh ayah dan ibu secara bersama-sama. Orangtua mempunyai bagian pada proses pendewasaan remaja dimana remaja belajar kemandirian melalui proses belajar sosial dengan *modelling* maupun melalui proses resiprokal dengan prinsip pertukaran peran dari orangtuanya (Andayani & Koentjoro, 2014). Seorang anak atau remaja belajar tentang amannya suatu lingkungan sosial untuk bersosialisasi dari figur ibu. Biasanya mereka belajar tentang cara bergaul dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kemudian terkait pembelajaran nilai-nilai dan prinsip diperoleh dari ayah. Figur ayah yang maskulin menjadi role model bagi remaja terkait prinsip-prinsip kapan saatnya bersikap tegas, bagaimana mengambil resiko, menghadapi tantangan hidup, dan nilai-nilai lainnya seperti pengendalian diri, mengalah, kedisiplinan, integritas, dan lain-lain. Sebagaimana penuturan Wahyuningrum (2014) bahwa anak atau remaja belajar tentang kelembutan,

kontrol emosi, dan kasih sayang dari ibu sedangkan ayahnya mengajarkan tentang pengembangan fisik, eksplorasi, dan sesuatu yang menantang untuk membentuk karakter anak yang kompetitif dan disiplin.

Praktik pengasuhan dapat dilihat dari beberapa perspektif. Pertama, perspektif tradisional menyatakan bahwa ayah tidak punya tanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan. Kedua, perspektif eksplorasi yaitu ayah cenderung sedikit melakukan pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan. Ketiga, perspektif perubahan peran yang berpandangan bahwa ayah tidak hanya bertanggungjawab mencari nafkah namun ayah juga mulai terlibat dalam menjalankan tugas rumah tangga dan pengasuhan (Andayani & Koentjoro, 2014).

Dari ketiga perspektif diatas, perspektif perubahan peran menggambarkan peran ayah tidak hanya mencari nafkah lahiriah, namun ayah juga berperan dalam mengasuh anak. Menurut Santrock (2007) sejak tahun 1970-an telah muncul beberapa penelitian yang membahas peran ayah. Melalui penelitian tersebut diperoleh evaluasi bahwa peran ayah tidak hanya sebatas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, melainkan ikut berperan aktif dalam mengasuh dan merawat anak-anaknya. Sehingga, anak mendapat pengasuhan optimal dari ayah dan ibu (*coparenting*).

Keikutsertaan ayah dalam mengasuh dan merawat anak bisa dalam berbagai bentuk seperti bertukar cerita antara ayah dan anak, menghabiskan waktu bersama, ayah menghadiri undangan sekolah, dan lain sebagainya. Menurut Lamb (2010) keterlibatan ayah dalam pengasuhan meliputi interaksi langsung dengan anak, memberi kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas

anak, serta bertanggungjawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak. Kemudian menurut Allen dan Daly (2007) konsep keterlibatan ayah dalam pengasuhan lebih dari sekedar melakukan interaksi yang positif dengan anak, tetapi juga memperhatikan perkembangan anak, adanya kedekatan, terjalin hubungan dua arah antara ayah-anak, dan ayah menerima serta memahami kondisi anak. Keterlibatan ayah akan bermanfaat bagi perkembangan karakter anak, seperti pernyataan Wahyuningrum (2014) bahwa tumbuhnya keberanian, sikap tegar, percaya diri, dan karakter lainnya pada diri anak merupakan dampak pengasuhan ayah, karena praktik pengasuhan ayah mendidik anak untuk bersikap tegar, kompetitif, menyukai tantangan, dan suka bereksplorasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP X melalui wawancara dan dokumen data siswa SMP X serta dokumen presensi kehadiran orangtua ketika memenuhi undangan sekolah diketahui bahwa orangtua yang menghadiri undangan di SMP X<sub>1</sub> sejumlah 86 ibu (80%) dan 22 ayah (20%). Tidak jauh berbeda dengan SMP X<sub>1</sub>, di SMP X<sub>2</sub> undangan dihadiri oleh 58 ibu (75%) dan 20 ayah (25%). Selain itu, peneliti juga mendapat informasi satu siswa SMP X<sub>1</sub> meninggal sebagai korban klitih (Antaraneews, 2017) dan satu siswa SMP X<sub>2</sub> berhenti sekolah dengan status ayah meninggal.

Kemudian berdasarkan hasil observasi terkait berangkat dan pulang sekolah diketahui beberapa siswa diantar orangtuanya, ada siswa menggunakan sepeda ontel, ada siswa jalan kaki, ada siswa menggunakan jasa ojek online, dan ada siswa membawa motor yang dititipkan di penitipan motor. Selain itu, hasil observasi dan wawancara pada ayah dari siswa SMP X dua diantaranya

menuturkan *“apabila ingin mendapat informasi terkait anak tanyakan saja pada istri saya karena istri lebih tahu tentang anak dari pada saya”* dan *“anak saya tidak pernah cerita sama saya”*.

Hasil studi pendahuluan tersebut menggambarkan adanya bentuk ketidakterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP. Ketidakterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat berdampak negatif pada perkembangan remaja. Sebagaimana penuturan Hurlock (2018) bahwa masa remaja terjadi ketika individu berada antara usia 12-18 tahun. Pada usia tersebut umumnya remaja masih berstatus pelajar baik sebagai pelajar SMP maupun pelajar SMA. Oleh karena itu, siswa SMP X tergolong remaja yang mungkin mengalami dampak negatif dari ketidakterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Rangkuman beberapa penelitian yang dilakukan oleh Allen dan Daly (2007) menunjukan ayah yang tidak terlibat dalam kehidupan remaja berdampak negatif pada tingginya tingkat permusuhan, perilaku sosial remaja yang negatif dan menurunnya penerimaan terhadap teman sebaya. Kemudian dari segi kesehatan fisik, anak yang hidup terpisah dengan ayah memiliki kemungkinan lebih besar mengalami masalah terkait kesehatan. Lemahnya kedekatan ayah dengan remaja juga berpeluang terjadi perilaku negatif seperti remaja menggunakan narkoba dan berbagai pelanggaran peraturan hukum. Kemudian pada perkembangan moral, remaja laki-laki memiliki moralitas yang terinternalisasi dari hasil mengidentifikasi berbagai perilaku ayah. Seperti hasil penelitian Lamb, dkk (Abdullah, 2010) menunjukan anak laki-laki yang nakal



umumnya berasal dari keluarga dengan sosok ayah yang antisosial, tidak empati, dan memiliki sikap bermusuhan.

Sebaliknya apabila ayah terlibat dalam pengasuhan, maka anak remajanya akan mendapat dampak positifnya. Hasil penelitian Sarwono (Setyawati & Raharjo, 2015) menunjukkan keterlibatan ayah dapat mempengaruhi proses perkembangan remaja. Bentuk keterlibatan ayah tersebut diantaranya ayah menunjukkan perhatian dan dukungan kepada anak remajanya yang membuat remaja merasa diterima, diperhatikan, dan dipercaya sebagai seorang remaja. Selain itu, menurut McLanahan dan Carlson (2002) ayah yang ikut terlibat dalam pengasuhan remaja cenderung mudah menjalin komunikasi dan dapat diandalkan oleh anak remajanya sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan dan keyakinan diri remaja pada perkembangan sosialnya.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan berperan penting bagi remaja, terutama pada remaja laki-laki (Meanning & Stewart, 2008). Teori *modelling* memprediksi bahwa identifikasi peran jenis kelamin tergantung pada pengasuhan ayah, apabila ayah memberikan kehangatan, *nurturant* dan ikut serta dalam pengasuhan anak, maka anak laki-laki tumbuh menjadi maskulin (Lamb, dkk dalam Abdullah, 2010). Kemudian Gottman dan DeClaire (Andayani & Koentoro, 2014) menuturkan bahwa anak laki-laki dapat mengembangkan kendali diri dan mampu menunda pemuasan keinginan yang diperoleh dari pengasuhan ayahnya. Dan ayah juga merupakan *role model* pria dewasa terdekat di kehidupan anak laki-lakinya. Clarence B. Kelland (Martinez, dkk., 2011) berpendapat bahwa seorang ayah tidak memberi tahu bagaimana cara menjalani hidup tetapi ayah membiarkan

anaknya melihat bagaimana ia menjalani kehidupannya. Dengan melalui pengamatan, anak laki-laki belajar bagaimana ayahnya menjalani hidup sebagai pria dewasa yang memenuhi berbagai kebutuhan keluarga sekaligus memberi teladan dalam bersikap jujur, tanggung jawab dan bijaksana bagi keluarganya.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut rangkuman Andayani dan Koentjoro (2014) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu kesejahteraan psikologis, kepribadian, sikap, dan keberagamaan atau masalah spiritual. Pendekatan sosialisasi dan proses menjelaskan faktor kepribadian menjadi faktor utama perilaku pengasuhan. Pada pendekatan sosialisasi, kepribadian dapat mempengaruhi dukungan atau stress pada ayah yang kemudian memberikan umpan balik dalam melakukan pengasuhan. Kemudian pendekatan model proses menunjukan pengasuhan merupakan suatu proses yang kompleks, dimana tidak hanya dipengaruhi oleh faktor anak melainkan juga dipengaruhi oleh kepribadian ayah itu sendiri.

Salah satu bentuk pendekatan kepribadian adalah *Big Five Personality*. *Big Five Personality* merupakan pendekatan tentang psikologi kepribadian yang dipelopori oleh Allport dan Cattell untuk melihat kepribadian manusia dalam lima trait kepribadian manusia menggunakan analisis faktor. Menurut Pervin, dkk. (2010) kelima faktor tersebut digunakan untuk menggambarkan perbedaan perilaku individu satu dengan lainnya, karena kepribadian dipengaruhi oleh pikiran, perasaan, dan tingkah laku. *Big Five Personality* terdiri dari trait

*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neurotism* dan *openness* (Goldbeg dalam Iskandar & Zulkarnain, 2013).

Kepribadian muncul dalam bentuk kecenderungan perilaku (Baron, dkk. dalam Andayani & Koentjoro, 2014). Bentuk-bentuk perilaku yang muncul pada ayah mengarah pada salah satu trait kepribadian, kecenderungan perilaku tersebut kemudian dikategorikan pada salah satu trait *Big Five Personality*, apakah termasuk pada trait *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neurotism*, atau *openness*. Pada individu bertrait *extraversion* dengan skor tinggi, ditandai oleh karakter yang suka bergaul, aktif, banyak bicara, berorientasi pada orang lain, optimis, terbuka terhadap perasaan, dan penuh kasih sayang (Pervin & John, 2005). Ayah yang memiliki trait *extraversion* dengan skor tinggi diasumsikan cenderung terlibat dalam pengasuhan siswa SMP. Hal ini karena ayah yang memiliki trait *extraversion* bersemangat dalam menjalin hubungan dengan siswa SMP, komunikatif, asertif, dan tegas (Goldberg dalam Ramdhani, 2012; Iskandar & Zulkarnain, 2013) sehingga ayah cenderung mudah untuk terlibat dalam pengasuhan.

Bagi individu yang memiliki trait *agreeableness* dengan skor tinggi, umumnya memiliki sifat lembut, baik hati, mudah percaya, penolong, pemaaf, penurut, dan jujur (Pervin & John, 2005). Selain itu, individu dengan trait ini cenderung fokus pada hal-hal positif, dapat bekerjasama dan dapat dipercaya (Goldberg dalam Ramdhani, 2012; Iskandar & Zulkarnain, 2013). Ayah dengan trait ini cenderung dapat menjalin komunikasi dengan remaja tanpa langsung memberikan penilaian baik atau buruk, dapat bekerjasama dalam mengembangkan

hobi yang sama, serta dapat jadi orang yang dipercaya oleh remaja untuk berbagi rahasia.

Selanjutnya, individu yang memiliki trait *conscientiousness* dengan skor tinggi dicirikan suka mengatur, dapat diandalkan, pekerja keras, disiplin, rapi, ambisius, dan tekun (Pervin & John, 2005). Individu dengan trait ini juga dikenal sebagai orang yang hadir tepat waktu, teliti, selalu mengerjakan tugas sampai tuntas, dan berprestasi (Goldberg dalam Ramdhani, 2012; Iskandar & Zulkarnain, 2013). Perilaku ayah yang cenderung hadir tepat waktu, teliti, selalu mengerjakan tugas sampai tuntas, dan berprestasi menjadi *role model* pria dewasa bagi siswa SMP yang merupakan remaja laki-laki dalam mencapai tugas perkembangannya.

Kemudian, pada individu yang memiliki trait *neuroticism* dengan skor tinggi dikenal sebagai individu yang mudah khawatir, gugur, emosional, merasa tidak aman, menasa tidak mampu, dan mudah panik (Pervin & John, 2005). Selain itu, individu dengan trait ini ketika dihadapkan pada situasi yang tidak sesuai harapannya, dia menjadi mudah marah, sehingga tergolong individu yang kurang mampu bertoleransi terhadap konflik dan kekecewaan (Goldberg dalam Ramdhani, 2012; Iskandar & Zulkarnain, 2013). Dengan begitu, kemungkinan ayah menunjukan sikap yang posesif sebagai keterlibatannya dalam pengasuhan atau justru ayah dengan trait ini memilih untuk tidak terlibat dalam pengasuhan siswa SMP.

Trait terakhir dari *Big Five Personality* adalah individu dengan trait *openness*. Individu yang memiliki trait *openness* dengan skor tinggi dicirikan oleh besarnya rasa ingin tahu, minat yang luas, kreatif, dan modern (Pervin & John,



2005). Individu dengan trait ini juga cenderung dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru dan terbuka terhadap pengetahuan baru yang nantinya menghasilkan ide-ide baru yang orisinal (Goldberg dalam Ramdhani, 2012; Iskandar & Zulkarnain, 2013). Ayah yang didominasi trait ini cenderung dapat melibatkan diri dalam pengasuhan siswa SMP. Perubahan fase Siswa SMP yang merupakan remaja laki-laki akan sangat tampak membuat ayah mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada anaknya.

Penjelasan diatas, didukung oleh hasil penelitian Prinzie, Stams, Belsky, Dekovic, dan Reijntjes (2009) dengan judul "*The Relations Between Parents' Big Five Personality Factors and Parenting: A Meta-Analytic Review*" menunjukkan kehangatan dan kontrol perilaku orangtua baik ayah maupun ibu lebih banyak dimiliki oleh orangtua dengan trait *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* sedangkan orangtua dengan trait *neuroticism* memiliki kehangatan dan kontrol perilaku yang rendah. Kemudian dari segi dukungan otonomi anak, lebih banyak dilakukan oleh orangtua dengan trait *agreeableness* dan yang paling rendah dimiliki oleh orangtua dengan trait *neuroticism*. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepribadian dapat menjadi sumber daya batin yang mempengaruhi pengasuhan.

Penelitian selanjutnya yang membahas tentang hubungan antara kepribadian dan pengasuhan adalah hasil penelitian dari Huver, Otten, Vries, dan Engels (2009) berjudul *Personality and Parenting style in parents of adolescents*. Penelitian ini menunjukkan trait *extraversion* dan *agreeableness* mencerminkan interaksi interpersonal yang berkaitan dengan dukungan orangtua kepada remaja,

sedangkan stabilitas emosional berkaitan dengan rendahnya kontrol orangtua. Kemudian, terkait pengasuhan baik trait *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* yang paling penting ialah menjadi orangtua yang berwibawa. Sedangkan untuk trait *conscientiousness* dan *openness* tidak menunjukkan memiliki hubungan dengan pengasuhan, tetapi mungkin trait tersebut berkaitan dengan tindakan pengasuhan yang lebih spesifik.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat di pengaruhi oleh *Big Five Personality*. Beberapa penelitian sebelumnya subjek yang digunakan dalam penelitian adalah orangtua (ayah dan ibu), dan penelitian tersebut lebih banyak dilakukan di luar negara Indonesia. Karena itu, peneliti bermaksud meneliti keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X dengan melihat faktor kepribadian berdasarkan *Big Five Personality*. Peneliti juga memilih *Big Five Personality* sebagai variabel kepribadian karena variabel ini cenderung stabil digunakan selama rentang kehidupan (Pervin & John, 2005) dan semakin populer digunakan dalam berbagai penelitian (Ramdhani, 2012). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X ditinjau dari *Big Five Personality*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *Big Five Personality* dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X? Trait *Big Five Personality* manakah yang paling berkontribusi pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *Big Five Personality* dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X, serta mengetahui trait *Big Five Personality* manakan yang paling berkontribusi pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data empiris di bidang psikologi khususnya psikologi keluarga, psikologi perkembangan, dan psikologi pendidikan terkait keterlibatan ayah dalam pengasuhan remaja laki-laki dengan status sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP).

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi orangtua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menumbuhkan kesadaran pada orangtua bahwa *Big Five Personality* (trait *agreeableness*) berperan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru terkait karakter trait *agreeableness* yang perlu dilatih oleh guru terutama guru laki-laki karena guru laki-laki adalah *role model* pria dewasa di sekolah bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

### E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka pada beberapa penelitian sebelumnya tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *Big Five Personality* ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

Pada tahun 2009 Rose M. E. Huver, Roy Otten, Hein de Vries, dan Rutger C. M. E. Engels melakukan penelitian berjudul "*Personality and Parenting style in parents of adolescents*". Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian sejumlah 688 orangtua berkebangsaan Belanda yang memiliki anak remaja sebagai pelajar di the SMILE study. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua bertrait *extraversion* dan *agreeableness* mencerminkan interaksi interpersonal yang berkaitan dengan dukungan orangtua kepada remaja, sedangkan aspek stabilitas emosional berkaitan dengan rendahnya kontrol orangtua. Kemudian, terkait pengasuhan baik trait *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* yang paling penting ialah menjadi orangtua yang berwibawa. Sedangkan untuk trait *conscientiousness* dan *openness* tidak menunjukkan memiliki hubungan dengan pengasuhan, tetapi mungkin trait tersebut berkaitan dengan tindakan pengasuhan yang lebih spesifik.

Penelitian diatas memiliki persamaan variabel bebas yaitu kepribadian (*Big Five Personality*) dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaanya terletak pada variabel tergantung dimana penelitian tersebut menggunakan variabel gaya pengasuhan dan penelitian ini menggunakan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Penelitian tersebut melibatkan orangtua (ayah dan ibu) yang memiliki anak remaja berusia 12-17 tahun dan sang anak menjadi pelajar di The SMILE study, berbeda dengan subjek penelitian ini yaitu ayah yang memiliki anak remaja berstatus pelajar SMP X.

Penelitian selanjutnya yakni berjudul “*The Relations Between Parents’ Big Five Personality Factors and Parenting: A Meta-Analytic Review*” oleh Peter Prinzie, Geert Jan J. Stams, Jay Belsky, Maja Dekovic, dan Albert H. A. Reijntjes (2009). Adapun tujuan penelitian tersebut ialah untuk menginvestigasi asosiasi antara *Big Five Personality* dan tiga dimensi pengasuhan (kehangatan, kontrol perilaku, dan dukungan otonomi. Penelitian tersebut menggunakan metode meta analisis pada 30 penelitian yang didalamnya melibatkan 5.853 orangtua dan anak. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kehangatan dan kontrol perilaku orangtua baik ayah maupun ibu lebih banyak dimiliki oleh orangtua bertrait *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* sedangkan orangtua bertrait *neuroticism* memiliki kehangatan dan kontrol perilaku yang rendah. Kemudian dari segi dukungan otonomi anak, lebih banyak dilakukan oleh orangtua bertrait *agreeableness* dan yang paling rendah dimiliki oleh orangtua bertrait *neuroticism*. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepribadian dapat menjadi sumber daya batin yang mempengaruhi pengasuhan.



Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah variabel *Big Five Personality* sebagai variabel bebas. Sementara perbedaannya terletak pada variabel tergantungnya yaitu penelitian tersebut membahas tentang dimensi pengasuhan, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Metode penelitiannya pun berbeda, penelitian tersebut menggunakan metode meta analisis sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi.

Selanjutnya, Jo Jones dan William D. Mosher melakukan penelitian berjudul "*Fathers' Involvement with Their Children: United States, 2006-2010*" pada tahun 2013. Subjek penelitian berjumlah 10.403 ayah berusia 15 – 44 tahun di Amerika Serikat. Dari jumlah subjek tersebut, 2.200 ayah dari anak berusia 1 – 5 tahun, terdapat 790 ayah yang tinggal bersama anaknya dan 410 ayah yang tidak tinggal dengan anaknya. Serta sejumlah 3.166 ayah dari anak berusia 5 -18 tahun dengan rincian 2.091 ayah tinggal bersama anaknya dan 1.075 yang tidak tinggal bersama anaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayah yang tinggal bersama anaknya memiliki keterlibatan yang lebih besar dari pada ayah yang tinggal terpisah dengan anaknya. Selain itu, faktor usia, status perkawinan, pendidikan, dan ras juga menentukan berbedanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel tergantung yakni keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni penelitian tersebut menggunakan metode *mixmetode* dengan wawancara dan

survei sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala psikologis. Selain itu, jumlah dan kriteria subjek penelitiannya juga berbeda dimana pada penelitian tersebut memiliki kriteria subjek yaitu ayah berusia 15-44 tahun, ayah yang memiliki anak berusia 1-5 tahun, ayah yang memiliki anak berusia 5-18 tahun, ayah yang tinggal bersama anak, dan ayah yang tidak tinggal bersama anak di Amerika dengan total subjek berjumlah 10.403 ayah, sementara pada penelitian ini kriteria subjek penelitian ialah ayah berusia 35-55 tahun, memiliki anak laki-laki berumur 11-15 tahun, anak bersekolah di SMP X<sub>1</sub> atau SMP X<sub>2</sub>, ayah berstatus ayah kandung, ayah tinggal satu rumah dengan anak, ayah tidak bercerai, dan ayah bersedia menjadi subjek penelitian dan total subjek ini adalah 30 ayah.

Kemudian peneliti bernama Adam M. Galovanl, Erin Kramer Holmes, David G. Schramm dan Thomas R. Lee melakukan penelitian pada tahun 2013 yang berjudul *“Father Involvement, father-Child Relationship Quality, and Satisfaction with family Work: Actor and partner Influences on marital Quality”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan prosedur pengambilan data menggunakan survei dengan melibatkan partisipan sejumlah 160 pasangan suami istri yang berusia antara 21-55 tahun yang memiliki anak berusia kurang dari atau sama dengan 5 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi istri terkait partisipasi ayah dalam membesarkan anak memiliki hubungan positif dengan kualitas perkawinan. Kualitas perkawinan dirasa lebih tinggi ketika terjadi pembagian kerja. Istri merasa lebih puas ketika bekerjasama dengan pasangan mereka dari pada bekerja sendiri. Selain itu, semua

temuan pada penelitian ini mendukung orientasi sistemik hubungan keluarga bekerja, pembagian peran, dan kualitas hubungan.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada variabel tergantungnya yakni tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada metode pengambilan data, penelitian tersebut menggunakan survei dan penelitian ini menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Selain itu subjek penelitian tersebut adalah ayah dan ibu sebanyak 160 pasangan yang berbeda dengan penelitian ini hanya melibatkan 30 ayah sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Penyesuaian Akademis Siswa SMA di Jakarta Pusat” dilakukan oleh Rahmadhita Maulida dan Nathanael Elnadus Johanes Sumampouw pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dan penyesuaian akademis remaja dengan sampel penelitian adalah siswa SMA kelas sepuluh sebanyak 403 orang dan ayah sebanyak 113 orang. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa keterlibatan ayah dan penyesuaian akademis tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Penelitian tersebut memiliki topik yang sama dengan penelitian ini yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berdasarkan pada teori yang sama yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan menurut Lamb (2010). Perbedaannya topik keterlibatan ayah dalam pengasuhan penelitian tersebut adalah variabel bebas sedangkan pada penelitian ini merupakan variabel tergantung. Meski berdasarkan pada teori yang

sama, skala penelitian kami berbeda yakni penelitian tersebut menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang disusun oleh Pleck dan Masciadrelli (2004) dan dikembangkan oleh Carlson (2006) sedangkan skala penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitiannya, subjek penelitian tersebut adalah siswa SMA kelas sepuluh sebanyak 403 dan ayah sejumlah 133 orang. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah ayah saja dengan kriteria ayah berusia 35-55 tahun, memiliki anak laki-laki berumur 11-15 tahun, anak bersekolah di SMP X<sub>1</sub> atau SMP X<sub>2</sub>, ayah berstatus ayah kandung, ayah tinggal satu rumah dengan anak, ayah tidak bercerai, dan ayah bersedia menjadi subjek penelitian dan total subjek sebanyak 30 ayah.

Penelitian yang dipublikasi 2017 dengan judul “Hubungan antara Persepsi terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Diponegoro” merupakan penelitian yang dilakukan oleh Noviana Wahyu Basuki dan Endang Sri Indrawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa fakultas teknik terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial, serta seberapa besar efektifitas sumbangannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 95 mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial dimana keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki pengaruh 16% pada penyesuaian sosial.

Penelitian tersebut memiliki topik yang sama dengan penelitian ini yaitu tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Bedanya penelitian tersebut memfokuskan pada persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan subjek penelitian adalah pria dewasa berstatus ayah yang memiliki anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaan ini menjadikan alat ukur yang digunakan pun berbeda yakni penelitian tersebut menggunakan skala persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penelitian ini menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Kemudian, pada penelitian tersebut, persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah variabel bebas sedangkan pada penelitian ini keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah variabel tergantung.

Penelitian selanjutnya yang berjudul “Hubungan antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kenakalan Remaja di Kota Banda Aceh” oleh Zuhaira dan Farhati M. Tatar di publis tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 335 remaja berusia 16-17 tahun di Kota Banda Aceh. Hasil analisis data menunjukkan semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin rendah kenakalan pada remaja dan begitupun sebaliknya. Sehingga remaja dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang tinggi dapat mengurangi tingkat perilaku kenakalan remaja.



Penelitian tersebut terdiri dari variabel bebas keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan variabel tergantung kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama salah satu variabel penelitiannya adalah keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan metode penelitian yang sama juga yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya, variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan di penelitian tersebut merupakan variabel bebas sedangkan pada penelitian ini variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah variabel tergantung. Subjek dalam penelitian tersebut adalah remaja berusia 16-17 tahun sebanyak 335 orang, berbeda dengan subjek dalam penelitian ini yakni pria dewasa berstatus ayah yang memiliki anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaan lainnya yakni penelitian tersebut mengadaptasi skala *Father Involvement Scale* yang disusun oleh Finley dan Schwartz sedangkan penelitian ini menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori keterlibatan ayah dalam pengasuhan menurut Lamb (2010).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis mayor diterima yakni ada hubungan yang signifikan antara *Big Five Personality* dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0.029. Pada hipotesis minor menunjukkan satu dari lima hipotesis minor diterima yaitu trait *agreeableness* dengan nilai *sig.* 0.035. Kemudian untuk trait *extraversion*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness* menunjukkan nilai *sig.* 0.427 (*extraversion*), 0.313 (*conscientiousness*), 0.848 (*neuroticism*), dan 0.787 (*openness*) dinyatakan ditolak. Berarti satu dari lima trait *Big Five Personality* yaitu trait *agreeableness* merupakan trait yang paling berkontribusi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa SMP X dengan sumbangan efektif sebesar 14.9%. Ayah yang memiliki ciri trait *agreeableness* adalah ayah yang suka membantu, pemaaf, penyayang, berfokus pada hal positif anak remajanya, dapat menjalin kerjasama dengan anak remajanya, dapat menjaga kepercayaan anak remajanya, dan dapat meminimalisir konflik antara ayah dengan anak remajanya.

## B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas.

Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Ayah

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar ayah melatih diri untuk membiasakan mengembangkan ciri trait *agreeableness* yaitu suka membantu, memaafkan, menyayangi, berfokus pada hal positif anak remajanya, menjalin kerjasama dengan anak remajanya, menjaga kepercayaan anak remajanya, dan meminimalisir konflik antara ayah dengan anak remaja khususnya remaja laki-laki yang berstatus pelajar SMP. Dengan begitu, anak remaja khususnya remaja laki-laki merasa nyaman menjalin hubungan yang lebih dekat dengan ayahnya.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan rumah kedua bagi remaja berstatus pelajar SMP untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar pihak sekolah terutama guru laki-laki untuk membiasakan diri mengembangkan ciri trait *agreeableness* yaitu suka membantu, memaafkan, menyayangi, berfokus pada hal positif siswa, menjalin kerjasama dengan siswa, menjaga kepercayaan siswa, dan meminimalisir konflik antara guru laki-laki dan siswa karena guru laki-laki adalah *role model* pria dewasa di sekolah bagi remaja laki-laki.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti keterlibatan ayah dalam pengasuhan, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa saran di bawah ini yaitu:

- a. Lakukan adaptasi dan modifikasi alat ukur yang sudah ada dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, jelas, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga setiap aitem memberikan pemaknaan yang sama bagi peneliti dan responden.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data secara *door to door* membutuhkan banyak waktu, bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengundang para ayah dalam satu waktu meskipun peluang kehadiran ayah cenderung kecil karena umumnya undangan sekolah lebih banyak dihadiri oleh ibu.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode kualitatif untuk memperdalam informasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan, mengingat topik tentang pengasuhan juga memerlukan data terkait dinamika pengasuhan yang dialami ayah dan remaja laki-laki berstatus pelajar SMP. Apabila peneliti selanjutnya tetap menggunakan metode kuantitatif disarankan untuk menambah atau mengganti variabel bebas dan menambah jumlah sampel penelitiannya.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan bagaimana pengaruh ibu (istri) bagi keterlibatan ayah dalam pengasuhan menggunakan metode kualitatif.

- e. Pada penelitian kuantitatif disarankan subjek penelitian ialah ayah dan anak remajanya, sehingga dapat diketahui titik temu mengenai pola pengasuhan ayah terhadap anak remajanya baik itu anak laki-laki atau perempuan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2010). Studi eksplorasi tentang peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Spirit*, 1 (1), 1-9.
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi perkembangan (pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Allen, S & Daly, K. (2007). *The effects of father involvement: an updated reaserch summery of the evidence*. Canada: Universitas of Guelph.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi remaja petunjuk bagi guru dan orangtua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Andayani, B. & Koentjoro. (2014). *Psikologi keluarga: peran ayah menuju coreparenting*. Surabaya: Citra Media.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Realibilitas dan validitas*. Edisi keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, N. W. & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial pada mahasiswa fakultas teknik angkatan 2015 universitas dipongoro. *Jurnal Empati*, 6 (1), 312-316.
- Caspai, A., Roberts, B. & Shiner, R. L. (2005). Personality developmen: Stability and change. *Annual Review of Psychology*, 56, 453-484.
- Clark, L. A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2010). *Theories of personality*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Friedman, H. S. & Schustack, M. W. (2008). *Kepribadian teori klasik dan riset modern Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Galovan, A. M., Holmes, O. K., Schramm, D. G., & Lee, T. R. (2013). Father involvement, father-child relationship quality, and satisfaction with family work: actor and partner influences on marital quality. *Journal of Family Issues*, 20 (10), 1-22.
- Hadi, S. (2004). *Statistik*. Jilid 3. Yogyakarta: Andi.
- Hurluck, E. (2018). *Development psychology a life-span approach. fifth edition*. terjemahan istiwidayanty & soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Huver, Rose M. E., Otten, R., Vries, H. de & Engels, R. C. M. E. (2009). Personality and parenting style in parents of adolescents. *Journal of Adolescence*, 7 (12), 395-402.
- Iskandar, L. M. & Zulkarnain. (2013). Penyesalan pasca pembelian ditinjau dari *Big Five Personality* . *Jurnal Psikologi*, 40 (1), 81-91.
- Jones, J. & Mosher, W. D. (2013). Fathers' involvement with their children: united states, 2006 – 2010. *National Health Statistics Report*, (71), 1-22.
- Kiling-Bunga, B. N., Tafuli, Y. K. E., Thoomaszen, F. W., & Killing, I. Y. (2017). Persepsi lurah tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12 (1), 9-18.
- Lamb, M. E. (2010). *The role of the father in child development*. Five edition. New York: John Wiley & Son.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Martinez, K., Rider, F., Cayce, N., Sawyer, J., & Williams, K. (2011). *A guide for father involvement in system of care*. Washington DC: Technical Assisstance Partnership for Child and Family Mental Health.
- Maulida, R. & Sumampouw, A. E. J. (2014). Hubungan antara keterlibatan ayah dan penyesuaian akademis siswa sma di jakarta pusat. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- McCrae, R. R. (2002). Cross-cultural research on the five-factor model of personality. *online reading in psychology and culture*, 4 (4).
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: theory, measurement, and link to wellbeing. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19, 43-55.
- McLanahan, S. S & Carlson, M. J. (2002). Welfare reform, fertility, and father involvement. *Future Child*, 12, 146-165.
- Meaning, C. L. & Stewart, S. D. (2008). Nonresident father's involvement, social class, and adolescent weight. *Journal of Family Issues*, 10, 1-28.
- Murti, H. A. S. (2012). Efikasi diri ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *proceeding: identifikasi perkembangan psikologi anak usia dini*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Oliver, P. H., Guerin, D. W., & Coffman, J. K. (2009). Big five parental personality trait, parenting behaviors, and adolescent behavior problems: A mediation model. *Elsevier: Personality and Individual Differences*, 47 (6), 631-636.
- Papalia, Olds, & Feldman. (2008). *Human development, psikologi perkembangan*. edisi kesembilan. Terjemahan A. K. Anwar. Jakarta: Kencana.
- Pervin, L. A. & John, O. P. (2005). *Personality: theory and research*. Eight Edition. New York: Guilford Press.
- Pervin, L. A., Cervone, D. & John, O. P. (2010). *Psikologi kepribadian teori dan penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prinz, P., Stams, G. J. J., Dekovic, M., Reijntjes, A. H. A., & Belsky, J. (2009). The relations between parents' *Big Five Personality* factors and parenting: a meta-analytic review. *Journal of Personality and Social Psychology*, 97 (2), 351-362.
- Purwandarini, S. S. (2014). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia dini. *Jurnal Development and Clinical Psychology*, 3 (1).
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi bahasa dan budaya big five inventory. *Jurnal Psikologi*, 39 (2), 189-207.

- Rima, S. Y., Killing-Bunga, B. N., Thoomaszen, F., & Killing, I. Y. (2017). Mengidentifikasi motivasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal AUDI*, 1 (2): 84-91.
- Sa'id, M. A. (2015). *Mendidik remaja nakal*. (Terjemahan). Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Santrock, J. W. (2008). *Adolescence. Six Edition*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Setyawati & Raharjo, P. (2015). Keterlibatan ayah serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengasuhan seksualitas sebagai upaya pencegahan perilaku seks pranikah remaja di Purwokerto. *Seminar Nasional LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Wahyuningrum, E. (2014). Peran ayah (fathering) pada pengasuhan aud (sebuah kajian teoritis). *Psikowacana*, 10 (1 & 2), 1-9.
- Wibowo, M. R. F., Yudiana, W., Reswara, I. P., & Jatmiko, B. W. (2017). Reliability and validity of Indonesian version of big five personality. *Proceedings on Social Science and Humanities*, 1, 1-6.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuhairah & Tatar, F. M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota banda aceh. *Jurnal Pencerahan*, 11 (1), 46-52.

## DAFTAR LAMAN

<http://m.antaranews.com/tujuh-pelajar-ditangkap-terkait-tewasnya-siswa-piri-yogyakarta>. Diunduh 14 Maret 2017. Diakses 19 November 2018.





**A. Skala Try Out**

**SKALA PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **LEMBAR PERNYATAAN KESIAPAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Status Ayah : kandung/ tiri/ angkat (coret yang tidak perlu)

Pekerjaan :

Pend. Terakhir :

Nama Anak :

Umur Anak :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk mengisi skala penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

2018

( )

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama.
2. Berilah **tanda silang (X)** pada kolom jawaban yang bapak pilih.
3. Jika ingin mengganti jawaban. Coretlah jawaban sebelumnya (~~X~~) dan berikan tanda silang pada jawaban lain yang menurut bapak paling sesuai dengan kondisi bapak.
4. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda-beda sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri bapak sebenarnya, berdasarkan pernyataan yang diberikan pada setiap nomor. Adapun pilihan jawabannya adalah...

**TS : Tidak Sesuai**

**KS : Kurang Sesuai**

**S : Sesuai**

**SS : Sangat Sesuai**

5. Jawaban bapak terjaga kerahasiaannya oleh peneliti berdasarkan Kode Etik Psikologi.

#### Contoh 1

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1	Saya memancing ikan bersama anak saya		X		

#### Contoh 2

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1	Saya dan anak saya bersepeda bersama setiap minggu	<del>X</del>		X	

### SKALA I

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya menonton televisi bersama anak				
2.	Saya dan anak melakukan kegiatan kesukaan kami bersama				
3.	Saya berkumpul bersama anak untuk bertukar cerita				
4.	Saya dan anak mencuci kendaraan kami diwaktu yang berbeda				
5.	Anak saya berolah raga sendiri tanpa saya temani				
6.	Saya tidak menemani anak mengerjakan tugas sekolah				
7.	Saya mengajak anak liburan bersama setiap musim liburan				
8.	Saya sesekali mengajak anak menonton pertandingan olah raga secara langsung				
9.	Saya selalu menemani anak membeli perlengkapan sekolahnya				
10.	Saya tidak pernah mengambilkan buku laporan hasil belajar anak				
11.	Saya jarang bermain game bersama anak				
12.	Saya belum pernah mengantarkan atau menjemput anak sekolah				
13.	Undangan rapat orangtua dari sekolah selalu dihadiri istri saya				
14.	Saya mudah dihubungi ketika anak membutuhkan saya				
15.	Ketika anak sakit, saya ikut mengantarnya ke dokter				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
16.	Saya adalah orang pertama yang anak datang ketika dia mengalami masalah				
17.	Saya menyerahkan segala urusan anak kepada ibunya				
18.	Ketika anak bertanya sesuatu, saya memintanya untuk mencari jawabannya sendiri				
19.	Saya membebaskan anak untuk berbuat baik atau buruk sesuai keinginannya				
20.	Ketika anak dihadapkan pada kesulitan, saya memberikan pengetahuan tentang kesulitan tersebut				
21.	Saya menyampaikan dampak baik dan buruk dari sikap yang akan anak ambil dalam menyelesaikan masalahnya				
22.	Saya memberikan beberapa solusi yang dapat anak ambil dalam menyelesaikan permasalahannya				
23.	Saya tidak ikut campur pada masalah anak saya				
24.	Saya menyerahkan informasi tentang pubertas kepada guru-guru di sekolahnya				
25.	Saya merasa anak saya tidak memiliki masalah apa pun				
26.	Saya memberi anak uang saku yang cukup				
27.	Saya membelikan buku pelajaran yang anak butuhkan				
28.	Saya memuji kebaikan yang dilakukan anak				
29.	Saya sering lupa ulang tahun anak				



No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
30.	Saya tidak mengucapkan tolong ketika meminta bantuan anak dan tidak mengucapkan terimakasih setelah anak membantu saya				
31.	Saya ragu pada kemampuan anak saya				
32.	Saya mengenal baik teman-teman anak saya				
33.	Saya mengetahui kegiatan apa saja yang anak lakukan sehari-hari setelah pulang sekolah				
34.	Saya menemani anak memilih buku, game, atau barang lain yang anak sukai				
35.	Saya memberikan kebebasan berapa lama anak menonton televisi				
36.	Saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan belajar anak di sekolah				
37.	Saya tidak tahu nama akun media sosial anak saya				
38.	Saya sering berbincang dengan anak tentang cita-citanya				
39.	Saya mencari tahu informasi beberapa sekolah sebelum anak bersekolah				
40.	Saya memberi contoh bagaimana menentukan pilihan yang paling tepat ketika dihadapkan pada beberapa pilihan penting				
41.	Saya membebaskan anak dalam menggunakan waktu sehari-hari				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
42.	Saya mempercayakan informasi tentang komunitas yang dapat mendukung cita-citanya kepada teman-temannya				
43.	Saya hanya mengizinkan anak mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh sekolah saja				



## SKALA II

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya adalah orang yang selalu memiliki topik pembicaraan saat bersama orang lain				
2.	Saya adalah orang yang bersemangat				
3.	Saya adalah orang yang mampu membangkitkan semangat orang lain				
4.	Saya adalah orang yang suka berterus terang tanpa menyinggung perasaan orang lain				
5.	Saya adalah orang yang mudah bergaul dan supel				
6.	Saya adalah orang yang serius				
7.	Saya adalah orang yang lebih suka menyendiri				
8.	Saya adalah orang yang pemalu				
9.	Saya cenderung berbicara ketika ada yang bertanya saja				
10.	Saya adalah orang yang lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri				
11.	Saya adalah orang yang pemaaf				
12.	Saya adalah orang yang secara umum dapat dipercaya				
13.	Saya adalah orang yang suka memberi perhatian dan berbuat baik hampir ke setiap orang				
14.	Saya adalah orang yang suka bekerja sama dengan orang lain				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
15.	Saya mengharapkan ucapan terima kasih dari orang yang saya bantu				
16.	Saya berbuat baik pada orang yang baik pada saya, dan berbuat buruk pada orang yang buruk pada saya				
17.	Saya selalu waspada terhadap orang yang baru saya kenal				
18.	Orang lain harus mengikuti keputusan saya				
19.	Saya adalah orang yang melakukan pekerjaan hingga tuntas				
20.	Saya adalah seorang pekerja yang handal				
21.	Saya adalah orang yang gigih mengerjakan tugas hingga tuntas				
22.	Saya adalah orang yang melakukan sesuatu dengan efisien				
23.	Saya adalah orang yang suka membuat perencanaan dalam hidup dan melaksanakannya				
24.	Saya cenderung malas melakukan sesuatu				
25.	Saya menjalani hidup dengan mengalir saja				
26.	Saya mudah terpengaruh pendapat atau keputusan orang lain				
27.	Saya menyerahkan tugas saya pada orang lain				
28.	Saya adalah orang yang mudah murung				
29.	Saya adalah orang yang mudah merasa tegang				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
30.	Saya adalah orang yang sering merasa khawatir				
31.	Saya adalah orang yang mudah gugup				
32.	Saya adalah orang yang santai				
33.	Saya adalah orang yang tetap tenang dalam situasi yang menegangkan				
34.	Saya dapat menerima semua kondisi dan situasi yang tidak sesuai dengan harapan saya				
35.	Saya berani mengungkapkan keinginan saya				
36.	Saya adalah orang yang sering dapat ide baru dan unik				
37.	Saya adalah orang yang cerdas				
38.	Saya mudah membuat sesuatu yang baru				
39.	Saya menghargai pengalaman yang memiliki nilai seni				
40.	Saya adalah orang yang suka merenung dan mengutak atik ide atau gagasan				
41.	Saya adalah orang yang menjaga tradisi				
42.	Saya cenderung memiliki minat yang tetap/tidak berubah				
43.	Saya adalah orang yang sederhana				

## B. Tabulasi data *try out*

### 1. DATA *TRY OUT* SKALA KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23
1	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	1	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	3	1	2	3	4	1	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	1	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
8	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
9	3	1	3	2	2	2	3	1	4	2	2	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4
10	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
11	4	2	3	1	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4
12	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4
13	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	4	2	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4
14	4	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	2	1	1	4	2	3	3	4
15	3	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3
16	3	1	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4
17	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4
18	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	1	2	3	3	3	1	3	2	4	2	1	4	1	3	4	1	2	4	4	2	3	3	4
20	3	3	3	2	2	2	1	3	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4
21	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4



No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23
22	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
23	1	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
24	3	2	3	3	2	2	3	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3
25	1	3	3	2	2	2	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	1	2
26	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
27	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4
28	4	2	2	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3
29	4	3	2	3	1	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
30	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	3	2	2	1	4	1	1	1	2

No	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43
1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2
5	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2
6	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3
7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4
8	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
9	4	2	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4
10	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3
11	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	2	2	2
12	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3

No	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43
13	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	2	3	4	3	2	4	2
14	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	1	2	3	4	2	4	4
15	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3
16	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2
17	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	2
18	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3
19	2	2	3	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3
20	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
21	1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3
23	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2
24	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
25	3	2	3	3	3	2	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2
26	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3
27	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
28	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3
29	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	3	2	3	2	2	3
30	2	4	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	3	1	4	2	3

## 2. DATA TRY OUT SKALA BIG FIVE PERSONALITY

No	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	C19	C20	C21	C22	C23
1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4
4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2
5	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3
7	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2
8	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	2	3	3	3
10	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	1	2	2	1
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3
13	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2
14	3	4	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2
17	1	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3
18	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3
19	1	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1
20	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3
21	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
22	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2

No	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	C19	C20	C21	C22	C23
23	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
25	1	3	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	1	3	2	2
26	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1
28	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2
29	3	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3

No	C24	C25	C26	C27	N28	N29	N30	N31	N32	N33	N34	O35	O36	O37	O38	O39	O40	O41	O42	O43
1	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1
3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1
4	4	2	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1
5	4	2	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2
6	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	3	2	1	1
7	3	2	3	4	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2
8	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	3	2	1	1	3	2
9	4	1	4	4	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1
10	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
11	2	2	4	4	1	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1
12	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
13	4	2	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	1	2	3	3	2	4	2

No	C24	C25	C26	C27	N28	N29	N30	N31	N32	N33	N34	O35	O36	O37	O38	O39	O40	O41	O42	O43
14	4	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	1
15	4	3	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2
16	4	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
17	4	3	3	3	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2
18	4	3	4	4	1	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
19	2	1	1	1	1	2	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	1
20	4	2	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2
21	3	2	3	4	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1
22	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2
23	3	2	4	4	1	1	2	1	3	4	2	4	1	2	1	3	3	2	3	1
24	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2
25	3	3	4	4	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1
26	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
27	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
28	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1
29	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1
30	2	4	4	4	3	1	1	1	2	2	4	2	3	1	1	3	1	2	3	2

## C. Seleksi Aitem dan Reliabilitas

### 1. Seleksi Aitem

- a. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (corrected aitem > 0.3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	125,13	163,430	,393	,827
Aitem 2	125,73	165,857	,369	,828
Aitem 3	125,20	166,717	,304	,830
Aitem 4	125,43	168,323	,203	,832
Aitem 5	125,67	170,368	,103	,835
Aitem 6	125,13	158,395	,525	,823
Aitem 7	125,60	165,490	,314	,829
Aitem 8	125,90	165,955	,253	,831
Aitem 9	125,07	166,892	,242	,831
Aitem 10	124,80	162,510	,408	,827
Aitem 11	125,73	163,513	,307	,830
Aitem 12	124,27	176,547	-,192	,840
Aitem 13	125,37	170,585	,047	,839
Aitem 14	124,87	164,464	,392	,827
Aitem 15	124,63	167,413	,278	,830
Aitem 16	125,40	168,248	,158	,834
Aitem 17	125,17	160,420	,440	,825
Aitem 18	124,87	164,878	,319	,829
Aitem 19	124,47	170,189	,137	,833
Aitem 20	125,17	164,420	,328	,829
Aitem 21	124,83	162,213	,555	,824
Aitem 22	124,93	163,030	,455	,826
Aitem 23	124,40	164,938	,521	,826
Aitem 24	125,07	163,168	,422	,826
Aitem 25	125,10	174,714	-,083	,840
Aitem 26	124,97	174,585	-,104	,836
Aitem 27	124,70	162,769	,566	,824
Aitem 28	124,87	167,223	,323	,829
Aitem 29	124,80	161,752	,459	,825
Aitem 30	124,43	167,220	,253	,831
Aitem 31	124,67	162,575	,501	,825
Aitem 32	125,63	166,516	,348	,829



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 33	125,03	162,033	,512	,824
Aitem 34	125,67	166,506	,272	,830
Aitem 35	125,23	172,185	,008	,839
Aitem 36	124,50	162,948	,636	,824
Aitem 37	124,97	167,826	,179	,833
Aitem 38	125,33	161,747	,522	,824
Aitem 39	124,93	166,409	,393	,828
Aitem 40	124,83	162,764	,564	,824
Aitem 41	124,83	169,454	,153	,833
Aitem 42	124,87	173,844	-,044	,838
Aitem 43	125,20	166,855	,318	,829

b. *Skala Big Five Personality*

Indeks daya beda : Corrected Item > 0.25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Extraversion 1	24,63	5,689	-,079	,425
Extraversion 2	23,97	5,206	,255	,278
Extraversion 3	24,30	4,355	,365	,187
Extraversion 4	24,10	5,541	-,036	,403
Extraversion 5	23,90	5,679	,014	,360
Extraversion 6	24,70	5,390	,027	,368
Extraversion 7	23,47	4,533	,407	,188
Extraversion 8	23,60	4,800	,290	,244
Extraversion 9	23,87	4,947	,112	,329

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Agreeableness 10	24,50	5,776	,161	,386
Agreeableness 11	23,57	5,013	,446	,260
Agreeableness 12	23,67	5,402	,370	,306
Agreeableness 13	23,70	5,597	,323	,328
Agreeableness 14	23,57	5,564	,351	,320
Agreeableness 15	23,77	6,944	-,194	,565
Agreeableness 16	23,27	5,582	,211	,364
Agreeableness 17	24,57	6,047	,030	,451
Agreeableness 18	23,00	6,276	,103	,406

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Councientiousness 19	23,97	9,137	,279	,636
Councientiousness 20	24,60	8,386	,336	,624
Councientiousness 21	24,33	9,057	,335	,626
Councientiousness 22	24,37	9,344	,277	,637
Councientiousness 23	24,70	7,528	,547	,567
Councientiousness 24	23,80	8,717	,320	,627
Councientiousness 25	24,63	7,689	,431	,598
Councientiousness 26	23,83	8,764	,274	,638
Councientiousness 27	23,63	8,999	,188	,660

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Neuroticism 28	14,60	6,455	,119	,313
Neuroticism 29	14,37	4,861	,570	,068
Neuroticism 30	14,03	6,171	,065	,345
Neuroticism 31	14,37	5,895	,261	,247
Neuroticism 32	13,53	6,809	-,050	,395
Neuroticism 33	13,53	4,947	,304	,186
Neuroticism 34	13,57	5,702	,104	,329
Neuroticism 35	13,77	7,495	-,201	,441

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Openness 36	16,33	5,126	,409	,269
Openness 37	16,50	5,086	,496	,231
Openness 38	16,43	5,082	,522	,222
Openness 39	15,90	6,507	,240	,379
Openness 40	16,17	5,178	,427	,264
Openness 41	16,53	6,878	,031	,460
Openness 42	16,13	8,809	-,391	,626
Openness 43	17,13	7,568	-,098	,484

## 2. Reliabilitas

### a. Reliabilitas try out skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	43

### b. Reliabilitas sebaran baru skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	25

### c. Reliabilitas try out skala *Big Five Personality*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.484	43

### d. Reliabilitas sebaran baru skala *Big Five Personality*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	24

**D. Skala Penelitian**

**SKALA PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## LEMBAR PERNYATAAN KESIAPAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Status Ayah : kandung/ tiri/ angkat (coret yang tidak perlu)

Pekerjaan :

Pend. Terakhir :

Nama Anak :

Umur Anak :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk mengisi skala penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018

( )

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama.
2. Berilah **tanda silang (X)** pada kolom jawaban yang bapak pilih.
3. Jika ingin mengganti jawaban. Coretlah jawaban sebelumnya (~~X~~) dan berikan tanda silang pada jawaban lain yang menurut bapak paling sesuai dengan kondisi bapak.
4. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda-beda sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri bapak sebenarnya, berdasarkan pernyataan yang diberikan pada setiap nomor. Adapun pilihan jawabannya adalah...

**TS : Tidak Sesuai**

**KS : Kurang Sesuai**

**S : Sesuai**

**SS : Sangat Sesuai**

5. Jawaban bapak terjaga kerahasiaannya oleh peneliti berdasarkan Kode Etik Psikologi.

#### Contoh 1

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya memancing ikan bersama anak saya		X		

#### Contoh 2

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya dan anak saya bersepeda bersama setiap minggu	<del>X</del>		X	



### SKALA I

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya menonton televisi bersama anak				
2.	Saya dan anak melakukan kegiatan kesukaan kami bersama				
3.	Saya berkumpul bersama anak untuk bertukar cerita				
4.	Saya tidak menemani anak mengerjakan tugas sekolah				
5.	Saya mengajak anak liburan bersama setiap musim liburan				
6.	Saya tidak pernah mengambilkan buku laporan hasil belajar anak				
7.	Saya jarang bermain game bersama anak				
8.	Saya mudah dihubungi ketika anak membutuhkan saya				
9.	Saya menyerahkan segala urusan anak kepada ibunya				
10.	Ketika anak bertanya sesuatu, saya memintanya untuk mencari jawabannya sendiri				
11.	Ketika anak dihadapkan pada kesulitan, saya memberikan pengetahuan tentang kesulitan tersebut				
12.	Saya menyampaikan dampak baik dan buruk dari sikap yang akan anak ambil dalam menyelesaikan masalahnya				
13.	Saya memberikan beberapa solusi yang dapat anak ambil dalam menyelesaikan permasalahannya				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
14.	Saya tidak ikut campur pada masalah anak saya				
15.	Saya menyerahkan informasi tentang pubertas kepada guru-guru di sekolahnya				
16.	Saya membelikan buku pelajaran yang anak butuhkan				
17.	Saya memuji kebaikan yang dilakukan anak				
18.	Saya sering lupa ulang tahun anak				
19.	Saya ragu pada kemampuan anak saya				
20.	Saya mengenal baik teman-teman anak saya				
21.	Saya mengetahui kegiatan apa saja yang anak lakukan sehari-hari setelah pulang sekolah				
22.	Saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan belajar anak di sekolah				
23.	Saya sering berbincang dengan anak tentang cita-citanya				
24.	Saya mencari tahu informasi beberapa sekolah sebelum anak bersekolah				
25.	Saya memberi contoh bagaimana menentukan pilihan yang paling tepat ketika dihadapkan pada beberapa pilihan penting				

## SKALA II

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya adalah orang yang bersemangat				
2.	Saya adalah orang yang mampu membangkitkan semangat orang lain				
3.	Saya adalah orang yang lebih suka menyendiri				
4.	Saya adalah orang yang pemalu				
5.	Saya adalah orang yang pemaaf				
6.	Saya adalah orang yang secara umum dapat dipercaya				
7.	Saya adalah orang yang suka memberi perhatian dan berbuat baik hampir ke setiap orang				
8.	Saya adalah orang yang suka bekerja sama dengan orang lain				
9.	Saya adalah orang yang melakukan pekerjaan hingga tuntas				
10.	Saya adalah seorang pekerja yang handal				
11.	Saya adalah orang yang gigih mengerjakan tugas hingga tuntas				
12.	Saya adalah orang yang melakukan sesuatu dengan efisien				
13.	Saya adalah orang yang suka membuat perencanaan dalam hidup dan melaksanakannya				
14.	Saya cenderung malas melakukan sesuatu				
15.	Saya menjalani hidup dengan mengalir saja				
16.	Saya mudah terpengaruh pendapat atau keputusan orang lain				

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
17.	Saya adalah orang yang mudah merasa tegang				
18.	Saya adalah orang yang mudah gugup				
19.	Saya adalah orang yang tetap tenang dalam situasi yang menegangkan				
20.	Saya adalah orang yang sering dapat ide baru dan unik				
21.	Saya adalah orang yang cerdas				
22.	Saya mudah membuat sesuatu yang baru				
23.	Saya menghargai pengalaman yang memiliki nilai seni				
24.	Saya adalah orang yang suka merenung dan mengutak atik ide atau gagasan				

## E. Tabulasi Data Penelitian

### 1. DATA SKALA KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
1	4	2	3	1	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
5	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4
7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
8	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3
9	3	1	3	2	3	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4
10	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
11	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3
12	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3
13	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3
14	4	1	1	4	3	3	4	4	1	1	2	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4
15	3	2	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2
16	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
17	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3
18	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
19	1	2	3	1	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3
20	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3
21	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
22	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
23	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4
24	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2
25	1	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	1	1	4	3	3	3
26	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3
27	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
28	4	2	2	2	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3
29	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3
30	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1



## 2. DATA *BIG FIVE INVENTORY* VERSI BAHASA INDONESIA

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3
5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3
7	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3
8	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	1
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	1	1	1	2	1	2	3	1
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	4	3	1	3	1	2	3	3	4
12	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3
13	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	1	2	3	3
14	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2
16	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	3	2	3	3	3
17	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	1	1	3	3
18	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	2	3	2	1	3	1
21	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3
22	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
23	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	1	4	1	2	1	3	3
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
25	3	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1
26	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2
27	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2
28	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
30	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	1	1	3	1

## F. Hasil Pengolahan Data

### 1. Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ayah	30	38	94	74.90	10.746	115.472
Kepribadian	30	53	77	66.83	5.843	34.144
Valid N (listwise)	30					

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Extraversion	30	9	16	12.93	1.701	2.892
Agreeableness	30	8	16	12.30	1.878	3.528
Conscientiousness	30	18	32	23.63	3.000	8.999
Neuroticism	30	3	10	5.63	1.691	2.861
Openness	30	5	18	12.33	2.916	8.506
Valid N (listwise)	30					

## 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Extraversion	Agreeableness	Conscientiousness	Neuroticism	Openness	Ayah
N		30	30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12.93	12.30	23.63	5.63	12.33	74.90
	Std. Deviation	1.701	1.878	3.000	1.691	2.916	10.746
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.170	.151	.166	.124	.099
	Positive	.132	.163	.151	.166	.121	.099
	Negative	-.201	-.170	-.116	-.157	-.124	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103	.930	.829	.910	.678	.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.352	.498	.378	.748	.933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 3. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ayah * Extraversion	(Combined)		188.350	7	26.907	.187	.985
	Between Groups	Linearity	57.098	1	57.098	.397	.535
		Deviation from Linearity	131.252	6	21.875	.152	.987
	Within Groups		3160.350	22	143.652		
	Total		3348.700	29			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ayah * Agreeableness	(Combined)		978.100	7	139.729	1.297	.298
	Between Groups	Linearity	498.835	1	498.835	4.629	.043
		Deviation from Linearity	479.265	6	79.878	.741	.622
	Within Groups		2370.600	22	107.755		
	Total		3348.700	29			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ayah * Councientiousness	Between Groups	(Combined)	1169.033	11	106.276	.878	.576
		Linearity	295.932	1	295.932	2.444	.135
		Deviation from Linearity	873.101	10	87.310	.721	.696
	Within Groups		2179.667	18	121.093		
	Total		3348.700	29			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ayah * Neuroticism	Between Groups	(Combined)	429.843	6	71.640	.565	.754
		Linearity	16.590	1	16.590	.131	.721
		Deviation from Linearity	413.253	5	82.651	.651	.663
	Within Groups		2918.857	23	126.907		
	Total		3348.700	29			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ayah * Openness	Between Groups	(Combined)	986.033	10	98.603	.793	.637
		Linearity	231.572	1	231.572	1.862	.188
		Deviation from Linearity	754.462	9	83.829	.674	.722
	Within Groups		2362.667	19	124.351		
	Total		3348.700	29			

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Mayor

**Correlations**

		Keterlibatan Ayah	Big Five Personality
Pearson	Keterlibatan Ayah	1.000	.350
Correlation	Big Five Personality	.350	1.000
Sig. (1-tailed)	Keterlibatan Ayah	.	.029
	Big Five Personality	.029	.
N	Keterlibatan Ayah	30	30
	Big Five Personality	30	30



b. Uji Hipotesis Minor

		Correlations					
		Ayah	Extraversion	Agreeableness	Councientiousness	Neuroticism	Openness
Pearson Correlation	Ayah	1.000	-.131	.386	.297	-.070	.263
	Extraversion	-.131	1.000	.028	.049	-.153	-.030
	Agreeableness	.386	.028	1.000	.332	-.268	.579
	Councientiousness	.297	.049	.332	1.000	-.442	.141
	Neuroticism	-.070	-.153	-.268	-.442	1.000	.151
	Openness	.263	-.030	.579	.141	.151	1.000
	Ayah	.	.246	.018	.055	.356	.080
Sig. (1- tailed)	Extraversion	.246	.	.441	.398	.210	.437
	Agreeableness	.018	.441	.	.036	.076	.000
	Councientiousness	.055	.398	.036	.	.007	.229
	Neuroticism	.356	.210	.076	.007	.	.212
	Openness	.080	.437	.000	.229	.212	.
	Ayah	30	30	30	30	30	30
	Extraversion	30	30	30	30	30	30
N	Agreeableness	30	30	30	30	30	30
	Councientiousness	30	30	30	30	30	30
	Neuroticism	30	30	30	30	30	30
	Openness	30	30	30	30	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Agreeableness	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Ayah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.119	10.089	.149	4.901	1	28	.035

a. Predictors: (Constant), Agreeableness

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	498.835	1	498.835	4.901	.035 <sup>b</sup>
Residual	2849.865	28	101.781		
Total	3348.700	29			

a. Dependent Variable: Ayah

b. Predictors: (Constant), Agreeableness

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	47.739	12.406		3.848	.001			
Agreeableness	2.208	.997	.386	2.214	.035	.386	.386	.386

a. Dependent Variable: Ayah

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
Extraversion	-.142 <sup>b</sup>	-.806	.427	-.153	.999
Conscientiousness	.190 <sup>b</sup>	1.029	.313	.194	.890
Neuroticism	.036 <sup>b</sup>	.194	.848	.037	.928
Openness	.059 <sup>b</sup>	.273	.787	.052	.665

a. Dependent Variable: Ayah

b. Predictors in the Model: (Constant), Agreeableness



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 804/07/2018

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

1. Kepala SMP PIRI 1 Yogyakarta
  2. Kepala SMP PIRI 2 Yogyakarta
  3. Kepala SMP Perintis Yogyakarta
- Di - Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Kartika  
No. Induk : 14710054  
Semester : IX / 2018/2019  
Prodi : Psikologi  
Alamat : Gaten, Condong Catur, Depok Sleman Yk  
Judul Skripsi :

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN REMAJA LAKI-LAKI  
DI SMP PIRI 1 YOGYAKARTA DITINJAU DARI BIG FIVE PERSONALITY**

Kami berharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di :

1. SMP PIRI 1 Yogyakarta
2. SMP PIRI 2 Yogyakarta
3. SMP Perintis Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Kuantitatif

Waktu penelitian : Agustus s.d September 2018

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Ka Bag. Tata Usaha



Dra. Budhi Susilowati, M.A.  
NIP. 196204251991032003

Terbusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8311/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/804/07/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN REMAJA LAKI-LAKI DI SMP PIRI 1 YOGYAKARTA DITINJAU DARI BIG FIVE PERSONALITY"** kepada:

Nama : KARTIKA  
NIM : 14710054  
No.HP/Identitas : 08569770273/3215215311940001  
Prodi/Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SMP Piri 1 Yogyakarta, SMP Piri 2 Yogyakarta, SMP Perintis Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 10 Agustus 2018 s.d 30 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.





YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

**SMP PIRI 2 YOGYAKARTA**

**"Terakreditasi A"**

(SK BAP S/M Prov.DIY.No : 16.01/BAP/TU/X/2014)

Jl. Nalen No. 1 Nitikan Umbulharjo Telp 378752 Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 138/L.13.1/SMP PIRI 2/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP PIRI 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : KARTIKA  
NIM : 14710054  
Program Studi : Psikologi  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga

Bahwa mahasiswa tersebut diatas akan melaksanakan penelitian (riset) dalam rangka penyusunan skripsi di SMP PIRI 2 Yogyakarta pada bulan Agustus s.d September 2018. Untuk pengambilan data yang bersangkutan akan *berkunjung ke rumah orang tua siswa*. Berkaitan dengan itu mohon orang tua berkenan membantu dengan memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 13 Agustus 2018

Kepala Sekolah



Bagus Hendratno, S.Pd.

NIP. 19591123 198111 1 002



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**  
Jalan Kemuning 14 Baciro Telp 519479 Yogyakarta

## **SURAT KETERANGAN**

No: 864/L.13.1/SMP PIRI 1/K/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP PIRI 1 YOGYAKARTA dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KARTIKA
Tempat/Tgl lahir	: Karawang, 13 Nopember 1994
Alamat	: Jl. Manggis No. 60, Gatén, Condongcatur, Depok, Sleman
Perg. Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jur/ Prog	: Ilmu Sosial dan Humaniora/ Psikologi

Yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data penelitian dengan Judul "Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan remaja laki-laki ditinjau dari *Big Five Personality*" di SMP PIRI 1 Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 19 Nopember 2018

Kepala Sekolah

Purwiyadi, S.Pd

NIP.19600610 198502 1 002





YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

**SMP PIRI 2 YOGYAKARTA**

**"Terakreditasi A"**

(SK BAP S/M Prov.DIY.No : 16.01/BAP/TU/X/2014)

Jl. Nalen No. 1 Nitikan Umbulharjo Telp 378752 Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 195/L13.1/SMP PIRI 2/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP PIRI 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : KARTIKA  
NIM : 14710054  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : FIS dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian (riset) di SMP PIRI 2 Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2018 s.d 30 September 2018 dengan judul "KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN REMAJA LAKI-LAKI DITINJAU DARI *BIG FIVE PERSONALITY*".

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2018

Kepala Sekolah



Bagus Hendratno, S.Pd.  
NIP. 19591123 198111 1 002

## ***CURRICULUM VITAE***

### **A. DATA PERSONAL**

Nama Lengkap : Kartika  
Tempat/Tgl lahir : Karawang, 13 November 1994  
Alamat Asal : Jl. H. Abdul Halim RT 03 RW 01,  
Majalaya, Karawang, Jawa Barat  
Alamat Kos : Jl. Manggis No. 60 A RT 06 RW 28 Gaten,  
Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
Telpon/HP : 085697730273  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : kartikapsi47@gmail.com  
Hobbi : Bersepeda



### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

#### **1. Pendidikan Formal**

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Institusi Pendidikan</b>	<b>Jurusan</b>
SD	2007	SDN Majalaya II	-
SMP	2010	SMPN 1 Majalaya	-
SMA	2013	SMAN 1 Telagasari	IPA
Perguruan Tinggi	2019	UIN Sunan Kalijaga	Psikologi

#### **2. Pendidikan Non Formal**

<b>Kursus/ Pelatihan</b>	<b>Institusi Penyelenggara</b>	<b>Lama</b>	<b>Tahun</b>
Bahasa Inggris	Beja Chinta Karawang	1 Bulan	2012
Character Building Training	UIN Sunan Kalijaga	3 Hari	2014
Mahasiswa Pendamping Keagamaan	Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga	1 Hari	2017

<b>Kursus/ Pelatihan</b>	<b>Institusi Penyelenggara</b>	<b>Lama</b>	<b>Tahun</b>
Perempuan Siaga	Santika	2 Hari	2017
Pelayanan Konseling Remaja bagi Konselor Mitra Unala	UNALA	3 Hari	2018
Empathic Living Bali	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3 Hari	2018

### **C. KEAHLIAN YANG DIMILIKI**

- a. Lancar membaca Al-Quran
- b. Administrasi alat tes psikologi
- c. Microsoft office Word
- d. Microsoft office Excel
- e. Microsoft office Powerpoint
- f. Internet

### **D. PENGALAMAN KERJA**

- a. Pendamping siswa di Kober Nurul Hidayah Karawang 2013
- b. Penjaga toko pakaian muslimah 2014 s.d 2016.
- c. Tentor Canau Course Yogyakarta 2017/2018.
- d. Mahasiswa Pendamping PPK Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017/2018.
- e. Asisten Praktikum Dasar-Dasar Asesmen Intervensi 2017/2018.
- f. Asisten Asesor *Applied Psychology Center* (APC) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.